

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah yang berjudul **“Al-Qur’an dan Hadis”** ini dengan baik dan tepat waktu. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan umat manusia sepanjang zaman.

Makalah ini disusun sebagai bentuk pemahaman dan pengkajian terhadap dua sumber utama ajaran Islam, yaitu Al-Qur’an dan Hadis. Keduanya memiliki kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan seorang Muslim, karena menjadi pedoman dalam menjalani kehidupan dunia dan akhirat. Dengan memahami perbedaan, fungsi, serta kedudukan masing-masing, diharapkan umat Islam dapat mengamalkan ajaran agama secara lebih baik dan benar.

Penulis menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi perbaikan di masa mendatang.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan makalah ini. Semoga makalah ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi amal jariyah di sisi Allah SWT.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMBUL</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Tujuan .....	2
<b>BAB II. PEMBAHASAN</b> .....	<b>3</b>
A. Pengertian Al-Qur'an.....	3
B. Pengertian Hadis.....	4
C. Perbedaan Al-Qur'an dan Hadis.....	5
D. Fungsi dan kedudukan Al-Qur'an dan Hadis.....	6
<b>BAB III. PENUTUP</b> .....	<b>9</b>
A. KESIMPULAN.....	9
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Al-Qur'an dan Hadis merupakan dua sumber utama ajaran Islam yang memiliki peranan penting dalam kehidupan seorang Muslim. Sebagai umat Islam, kita tidak hanya diwajibkan untuk mengimani keberadaan keduanya, tetapi juga dituntut untuk memahami, menghayati, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman terhadap Al-Qur'an dan Hadis bukan hanya menjadi kewajiban bagi para ulama atau cendekiawan Muslim, melainkan merupakan tanggung jawab seluruh umat Islam.

Dalam konteks kehidupan modern yang semakin kompleks, berbagai tantangan muncul dalam berbagai aspek: sosial, budaya, ekonomi, hingga teknologi. Situasi ini menuntut umat Islam untuk kembali kepada nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman hidup. Al-Qur'an memberikan petunjuk secara umum, sedangkan Hadis menjelaskan dan merinci isi kandungan Al-Qur'an agar lebih mudah dipahami dan diterapkan.

Kurangnya pemahaman terhadap kedua sumber ini seringkali menimbulkan penyimpangan dalam beragama. Sebagian umat Islam hanya menjadikan Al-Qur'an dan Hadis sebagai bacaan rutin tanpa memahami maknanya. Ada pula yang menafsirkan ajaran agama tanpa dasar ilmu, sehingga dapat menimbulkan kesalahpahaman bahkan konflik. Oleh karena itu, penting sekali bagi umat Islam untuk mengenal dan mempelajari Al-Qur'an dan Hadis dengan pendekatan yang benar, baik secara keilmuan maupun spiritual.

Selain itu, generasi muda saat ini juga menjadi fokus penting dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis. Di tengah arus globalisasi dan pergaulan bebas, penanaman nilai-nilai moral dan spiritual melalui pemahaman terhadap ajaran Islam sangatlah diperlukan. Al-Qur'an dan Hadis mengajarkan akhlak mulia, nilai-nilai kejujuran, kerja keras, tolong-menolong, serta tanggung jawab sosial yang dapat menjadi bekal dalam menghadapi tantangan zaman.

Makalah ini disusun sebagai salah satu bentuk usaha untuk menggali lebih dalam pemahaman mengenai Al-Qur'an dan Hadis, baik dari segi pengertian, fungsi, kedudukan, hingga peranannya dalam kehidupan umat Islam. Diharapkan melalui makalah ini, pembaca dapat lebih memahami pentingnya menjadikan Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman utama dalam menjalani kehidupan yang diridhai Allah SWT.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

1. Apa Pengertian Al-Qur'an ?
2. Apa Pengertian Hadis ?
3. Apa Perbedaan Al-Qur'an dan Hadis ?
4. Apa Fungsi dan kedudukan Al-Qur'an dan Hadis ?

## **C. TUJUAN**

1. Untuk mengetahui Apa Pengertian Al-Qur'an
2. Untuk mengetahui Apa Pengertian Hadis
3. Untuk mengetahui Apa Perbedaan Al-Qur'an dan Hadis
4. Untuk mengetahui Apa Fungsi dan kedudukan Al-Qur'an dan Hadis

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. PENGERTIAN AL-QUR'AN**

##### **1. Secara Etimologis (Bahasa)**

Kata “Al-Qur’an” berasal dari bahasa Arab, yaitu “**qara’a – yaqra’u – qur’an**” yang berarti membaca atau bacaan. Kata ini kemudian menjadi istilah khusus dalam Islam yang merujuk pada wahyu Allah yang dibaca dan dilantunkan. Oleh karena itu, Al-Qur’an disebut juga sebagai kitab suci yang “dibaca” sebagai bagian dari ibadah.

##### **2. Secara Terminologis (Istilah)**

Secara istilah, Al-Qur’an adalah **wahyu Allah SWT** yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril, yang lafaz dan maknanya berasal dari Allah, tertulis dalam mushaf, dan dinukil secara mutawatir. Membacanya adalah ibadah, dan ia menjadi sumber hukum utama dalam Islam.

##### **3. Ciri-Ciri Al-Qur’an:**

- a. Berasal dari Allah SWT (wahyu ilahi).
- b. Diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai nabi terakhir.
- c. Menggunakan bahasa Arab yang fasih dan indah.
- d. Diriwayatkan secara mutawatir (banyak perawi yang meriwayatkan).
- e. Terpelihara keasliannya hingga hari kiamat (lihat QS. Al-Hijr: 9).
- f. Membacanya berpahala, bahkan jika hanya satu huruf (HR. Tirmidzi).

##### **4. Kandungan Al-Qur’an**

Al-Qur’an berisi berbagai macam ajaran yang mencakup:

- a. **Aqidah**: tentang keimanan kepada Allah, malaikat, kitab, rasul, hari akhir, dan takdir.
- b. **Ibadah**: tata cara beribadah kepada Allah.
- c. **Akhlak**: tuntunan berperilaku baik kepada sesama makhluk.
- d. **Muamalah**: aturan hubungan sosial, ekonomi, politik, dan hukum.
- e. **Kisah-kisah**: cerita umat terdahulu sebagai pelajaran.
- f. **Ilmu pengetahuan dan tanda-tanda kebesaran Allah** di alam semesta.

##### **5. Tujuan Diturunkannya Al-Qur’an**

Al-Qur’an diturunkan sebagai:

- a. **Petunjuk hidup (hudan)** bagi seluruh umat manusia (QS. Al-Baqarah: 2).
- b. **Pembeda antara yang benar dan yang salah (furqan)**.
- c. **Obat dan rahmat** bagi yang beriman (QS. Al-Isra’: 82).

- d. **Sumber hukum** utama dalam Islam.
- e. **Peringatan dan pengingat**an hari akhir.

## **B. PENGERTIAN HADIS**

### **1. Secara Etimologis (Bahasa)**

Kata "**Hadis**" berasal dari bahasa Arab "**حديث**" (**hadīts**) yang secara bahasa berarti "**perkataan**", "**berita**", atau "**cerita**". Dalam penggunaannya, hadis sering diartikan sebagai sesuatu yang baru atau sesuatu yang disampaikan dari satu orang ke orang lain berupa ucapan atau kabar.

### **2. Secara Terminologis (Istilah)**

Secara istilah, **Hadis** adalah segala sesuatu yang disandarkan kepada **Nabi Muhammad SAW**, baik berupa:

- **Perkataan** (qauliyah)
- **Perbuatan** (fi'liyah)
- **Persetujuan atau ketetapan** Nabi terhadap suatu perbuatan sahabat (taqririyah)
- **Sifat fisik atau akhlak** beliau

Dengan kata lain, hadis mencakup segala bentuk dokumentasi tentang bagaimana Nabi Muhammad SAW hidup, berbicara, bersikap, serta menanggapi berbagai peristiwa di zamannya.

### **3. Fungsi Hadis**

Hadis memiliki fungsi yang sangat penting dalam ajaran Islam, di antaranya:

- a. **Menjelaskan isi Al-Qur'an**: Misalnya, Al-Qur'an memerintahkan salat, tetapi hadis yang menjelaskan tata cara dan jumlah rakaatnya.
- b. **Menetapkan hukum baru** yang tidak disebutkan secara eksplisit dalam Al-Qur'an.
- c. **Sebagai sumber hukum kedua** setelah Al-Qur'an.
- d. **Menjadi teladan nyata** dari penerapan syariat Islam dalam kehidupan.

### **4. Contoh Hadis**

*"Sesungguhnya amal itu tergantung niatnya, dan sesungguhnya setiap orang akan mendapatkan sesuai dengan apa yang ia niatkan."*

(HR. Bukhari dan Muslim)

Hadis ini menunjukkan pentingnya niat dalam setiap perbuatan, dan menjadi dasar utama dalam fiqih.

## 5. Klasifikasi Hadis1

Hadis dibagi menjadi beberapa jenis berdasarkan kriteria tertentu, seperti:

- a. **Menurut jumlah perawi:** Hadis Mutawatir, Hadis Ahad.
- b. **Menurut kualitasnya:** Hadis Shahih, Hadis Hasan, Hadis Dhaif.
- c. **Menurut bentuknya:** Hadis Qauliyah (ucapan), Hadis Fi'liyah (perbuatan), Hadis Taqririyah (persetujuan), dan Hadis Sifat (gambaran Nabi).

## 6. Kedudukan Hadis dalam Islam

Hadis memiliki kedudukan yang sangat penting dalam Islam karena berfungsi sebagai **penjelas dan pelengkap Al-Qur'an**. Bahkan, banyak hukum Islam yang tidak ditemukan secara eksplisit dalam Al-Qur'an, namun dijelaskan secara rinci dalam Hadis. Oleh karena itu, tidak cukup hanya dengan berpegang pada Al-Qur'an saja tanpa memahami Hadis.

## C. PERBEDAAN AL-QUR'AN DAN HADIS

Meskipun Al-Qur'an dan Hadis sama-sama menjadi pedoman utama dalam ajaran Islam, keduanya memiliki sejumlah perbedaan mendasar baik dari segi sumber, fungsi, cara penyampaian, maupun tingkat kesuciannya. Berikut adalah beberapa poin perbedaannya:

### 1. Sumber dan Asal Usul

- a. **Al-Qur'an:** Merupakan **firman Allah SWT** yang diturunkan langsung kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril.
- b. **Hadis:** Merupakan **sabda, perbuatan, atau persetujuan Nabi Muhammad SAW**, bukan firman Allah secara langsung.

### 2. Kedudukan

- a. **Al-Qur'an:** Menjadi **sumber hukum utama** dalam Islam, absolut, tidak bisa diganggu gugat.
- b. **Hadis:** Menjadi **sumber hukum kedua**, berfungsi sebagai penjelas dan pelengkap Al-Qur'an.

### 3. Bahasa dan Gaya Bahasa

- a. **Al-Qur'an:** Disampaikan dalam **bahasa Arab yang sangat fasih dan memiliki keindahan sastra yang luar biasa**, tidak bisa ditiru.
- b. **Hadis:** Menggunakan **bahasa percakapan Nabi Muhammad SAW** yang meskipun jelas dan indah, tidak sefasih dan semukjizat Al-Qur'an.

### 4. Cara Penyampaian

- a. **Al-Qur'an:** Diturunkan secara **berangsur-angsur melalui wahyu**, disampaikan secara **mutawatir**, dan dijaga langsung oleh Allah SWT.

- b. **Hadis:** Diriwayatkan oleh **para sahabat Nabi** melalui proses **periwayatan (sanad)** yang memiliki tingkat kekuatan berbeda (mutawatir, shahih, hasan, dhaif, dan lain-lain).

## 5. Isi dan Kandungan

- a. **Al-Qur'an:** Memuat ajaran pokok Islam, hukum-hukum dasar, kisah umat terdahulu, akhlak, ibadah, serta janji dan ancaman dari Allah.
- b. **Hadis:** Menjelaskan dan merinci apa yang terdapat dalam Al-Qur'an serta memberi contoh langsung dari penerapan ajaran tersebut dalam kehidupan.

## 6. Tingkat Kesucian

- a. **Al-Qur'an:** Memiliki **tingkat kesucian yang sangat tinggi**. Tidak boleh disentuh kecuali dalam keadaan suci (wudhu), dibacanya berpahala, dan merupakan mukjizat.
- b. **Hadis:** Meski juga suci, tidak mencapai tingkat kemukjizatan seperti Al-Qur'an, dan boleh dikaji dalam berbagai keadaan (meski tetap dianjurkan dengan adab).

## 7. Penulisan dan Kodifikasi

- a. **Al-Qur'an:** Dibukukan sejak zaman Khalifah Abu Bakar dan disempurnakan pada masa Utsman bin Affan dalam bentuk mushaf.
- b. **Hadis:** Baru dibukukan secara sistematis beberapa dekade setelah wafatnya Nabi Muhammad SAW, seperti dalam kitab Shahih Bukhari, Shahih Muslim, dan lainnya.

Perbedaan antara Al-Qur'an dan Hadis menunjukkan bahwa keduanya memiliki peran yang berbeda namun saling melengkapi. Al-Qur'an memberikan pokok-pokok ajaran, sementara Hadis memberikan penjelasan praktis dan contoh nyata. Seorang Muslim yang ingin memahami Islam secara utuh harus merujuk kepada keduanya sebagai sumber hukum dan pedoman hidup.

## D. FUNGSI DAN KEDUDUKAN AL-QUR'AN DAN HADIS

Al-Qur'an dan Hadis merupakan dua sumber utama ajaran Islam yang tidak bisa dipisahkan. Keduanya memiliki kedudukan yang tinggi dan fungsi yang saling melengkapi dalam membimbing umat manusia menuju jalan yang benar.

### 1. Kedudukan Al-Qur'an

Al-Qur'an memiliki kedudukan paling tinggi dalam hukum Islam. Ia adalah **wahyu langsung dari Allah SWT** yang menjadi **pedoman hidup umat Islam**. Firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah ayat 2:

*"Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa."*

Kedudukan Al-Qur'an:

- a. **Sebagai sumber hukum utama** dalam Islam.
- b. **Mukjizat terbesar Nabi Muhammad SAW** yang abadi.
- c. **Petunjuk hidup bagi umat manusia** dalam segala aspek kehidupan: aqidah, ibadah, muamalah, akhlak, dan lainnya.
- d. **Kitab suci terakhir** yang menyempurnakan kitab-kitab sebelumnya.

## 2. Fungsi Al-Qur'an

- a. **Hudan (petunjuk)**: Memberikan arahan bagi umat manusia untuk menuju jalan yang lurus (QS. Al-Isra': 9).
- b. **Furqan (pembeda)**: Membedakan antara yang haq dan batil.
- c. **Rahmat**: Sebagai kasih sayang bagi orang yang beriman.
- d. **Syifa (obat)**: Penyembuh hati dari penyakit jiwa dan kebodohan (QS. Yunus: 57).
- e. **Qanun (hukum)**: Menjadi dasar dalam menetapkan hukum-hukum Islam.

## 3. Kedudukan Hadis

Hadis merupakan sumber hukum Islam **kedua setelah Al-Qur'an**. Hadis menjelaskan, menafsirkan, dan menerapkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan nyata melalui teladan dari Nabi Muhammad SAW. Dalam QS. An-Nahl: 44, Allah berfirman:

*"...Dan Kami turunkan kepadamu Al-Dzikir (Al-Qur'an) agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka..."*

Kedudukan Hadis:

- a. **Sebagai penjelas dan pelengkap** terhadap ayat-ayat Al-Qur'an.
- b. **Sebagai sumber hukum syariat** setelah Al-Qur'an.
- c. **Sebagai pedoman hidup** karena Nabi adalah teladan yang sempurna (QS. Al-Ahzab: 21).

## 4. Fungsi Hadis

- a. **Menjelaskan makna dan isi Al-Qur'an** (bayan al-mujmal): Misalnya, perintah salat dalam Al-Qur'an dijelaskan tata caranya oleh hadis.
- b. **Menegaskan hukum dalam Al-Qur'an** (ta'kid): Hadis menegaskan kewajiban seperti zakat, puasa, dan haji.
- c. **Membatasi atau memperluas hukum dalam Al-Qur'an** (takhshish dan ta'mim).
- d. **Menetapkan hukum baru** yang tidak disebutkan dalam Al-Qur'an secara eksplisit, selama tidak bertentangan.

Al-Qur'an dan Hadis memiliki fungsi dan kedudukan yang saling melengkapi. Al-Qur'an menjadi petunjuk utama, sedangkan Hadis menjadi penjelas dan pelaksanaannya. Tanpa memahami Hadis, maka pemahaman terhadap Al-Qur'an bisa menjadi

tidak utuh. Oleh karena itu, kedua sumber ini harus dijadikan pegangan hidup secara seimbang agar umat Islam dapat menjalani kehidupan sesuai dengan tuntunan Allah dan Rasul-Nya.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Al-Qur'an dan Hadis merupakan dua sumber utama ajaran Islam yang tidak dapat dipisahkan. Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman hidup bagi seluruh umat manusia. Sementara itu, Hadis adalah segala perkataan, perbuatan, dan ketetapan Nabi Muhammad SAW yang berfungsi menjelaskan, memperkuat, serta melengkapi ajaran-ajaran yang terdapat dalam Al-Qur'an.

Keduanya memiliki perbedaan dalam hal asal-usul, bentuk, serta tingkat kesuciannya, namun saling melengkapi dalam memberikan tuntunan yang sempurna bagi umat Islam. Al-Qur'an memberikan prinsip-prinsip umum, sementara Hadis memberikan contoh nyata penerapan prinsip-prinsip tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan memahami kedudukan dan fungsi Al-Qur'an dan Hadis, umat Islam dapat menjalankan ajaran agama secara lebih komprehensif, benar, dan sesuai dengan syariat. Oleh karena itu, penting bagi setiap Muslim untuk menjadikan keduanya sebagai pedoman utama dalam seluruh aspek kehidupan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Agama Republik Indonesia.(2018). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Diakses dari: <https://quran.kemenag.go.id>
- Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.(2020). *Hadis dan Fungsi Hadis dalam Islam*. Diakses dari: <https://bimasislam.kemenag.go.id>
- Rahman, A. (2021). *Perbedaan Al-Qur'an dan Hadis serta Fungsinya dalam Kehidupan Umat Islam*. Diakses dari: <https://www.nu.or.id>
- Tim Redaksi Rumah Fiqih. (2022). *Kedudukan Hadis dalam Hukum Islam*. Diakses dari: <https://rumahfiqih.com>
- Yusuf, H. (2020). *Memahami Fungsi Hadis terhadap Al-Qur'an*. Diakses dari: <https://mui.or.id>
- Pusat Studi Al-Qur'an.(2021). *Mukjizat Bahasa Al-Qur'an dan Kedudukannya*. Diakses dari: <https://psq.or.id>